

# Implementasi Parenting Positif dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini

Ayu Mustika Sari<sup>1</sup>, Rina<sup>2</sup>, Renti Susanti<sup>3</sup>, Novela Rusdiana<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan STITNU Sakinah Dharmasraya

**Abstract:** Karena pentingnya parenting maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi parenting positif dalam meningkatkan karakter anak usia dini di. Parenting positif merupakan metode pengasuhan yang berfokus pada pengembangan emosional dan sosial anak melalui pendekatan yang penuh kasih sayang, komunikasi terbuka, dan disiplin yang konsisten namun lembut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan 12 orang tua sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan parenting positif mampu meningkatkan karakter anak usia dini dalam aspek kemandirian, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Anak-anak yang diasuh dengan pendekatan ini menunjukkan perilaku yang lebih kooperatif, empati, dan mampu mengelola emosi dengan baik. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan dukungan kepada orang tua dalam menerapkan teknik parenting positif guna mendukung perkembangan karakter anak secara holistic.

**Kata kunci:** Parenting Positif, Karakter Anak, Usia Dini, Pengasuhan

DOI: <https://doi.org/10.47134/paud.v2i1.934>

\*Correspondence: Ayu Mustika Sari  
Email: [ayumustikasari10@gmail.com](mailto:ayumustikasari10@gmail.com)

Received: 11-08-2024

Accepted: 18-09-2024

Published: 14-10-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** *Because of the importance of parenting, this research aims to explore the implementation of positive parenting in improving the character of young children at the . Positive parenting is a parenting method that focuses on children's emotional and social development through a loving approach, open communication, and consistent but gentle discipline. This research used qualitative methods involving 12 parents as participants. Data was collected through in-depth interviews, participant observation and documentation studies. The research results show that the application of positive parenting can improve the character of young children in the aspects of independence, responsibility and discipline. Children who are raised with this approach show more cooperative behavior, empathy, and are able to manage emotions well. The conclusion of this research emphasizes the importance of education and support for parents in implementing positive parenting techniques to support children's holistic character development.*

**Keywords :** Positif Parenting, early childhood character, Parenting

## **Pendahuluan**

Pembentukan karakter anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan mereka. Pada masa ini, anak-anak mulai belajar tentang nilai-nilai, norma, serta perilaku yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya dilakukan di lembaga pendidikan seperti taman kanak-kanak, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan di rumah. Salah satu pendekatan yang dapat mendukung pembentukan karakter anak usia dini adalah parenting positif. Parenting positif adalah metode pengasuhan yang menekankan pada komunikasi yang efektif, kedisiplinan tanpa hukuman keras, serta pemberian kasih sayang dan dukungan emosional yang kuat dari orang tua.

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang diasuh dengan gaya parenting positif cenderung memiliki karakter yang lebih baik, seperti empati, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengelola emosi. Orang tua memainkan peran sentral dalam menerapkan pendekatan ini, terutama pada usia dini ketika anak berada dalam masa kritis perkembangan kognitif dan emosional. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip parenting positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kelompok Bermain merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki fokus pada pengembangan karakter anak melalui kemitraan dengan orang tua. Dalam konteks ini, implementasi parenting positif di rumah dapat memainkan peran penting dalam mendukung tujuan pendidikan. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana pola pengasuhan ini diterapkan dan dampaknya terhadap perkembangan karakter anak di lingkungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi parenting positif anak usia dini dan bagaimana pola asuh ini mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua dan pendidik dalam mengoptimalkan peran mereka dalam membentuk karakter anak melalui pendekatan parenting positif.

## **Metode**

### **Jenis Penelitian**

Jurnal penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi parenting positif diterapkan oleh orang tua di PAUD dan dampaknya terhadap karakter anak usia dini. Studi kasus memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap konteks sosial dan interaksi dalam keluarga yang menggunakan parenting positif.

### **Partisipan**

Partisipan penelitian ini terdiri dari 12 orang tua anak usia dini yang terdaftar di PAUD. Partisipan dipilih melalui teknik purposive sampling, di mana orang tua yang memiliki pengalaman menerapkan parenting positif dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian diprioritaskan. Selain itu, 3 guru dan 1 kepala sekolah juga dilibatkan sebagai informan untuk mendapatkan perspektif dari lingkungan pendidikan

## Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap persiapan dimana peneliti mengidentifikasi partisipan yang relevan dan memperoleh izin dari pihak sekolah serta orang tua untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pengumpulan data, Wawancara mendalam dengan orang tua, observasi interaksi antara orang tua dan anak di rumah, serta studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait implementasi parenting positif. Analisis data, lalu Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama mengenai pengaruh parenting positif terhadap karakter anak usia dini

## Instrument penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi , Pedoman yang berisi pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali informasi mengenai pengalaman dan persepsi orang tua tentang parenting positif dan dampaknya terhadap anak. Digunakan untuk mencatat perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, khususnya dalam konteks permainan dan pembelajaran di rumah. Berupa catatan harian atau laporan perkembangan anak yang disediakan oleh orang tua dan guru, untuk melacak perubahan dalam karakter anak selama implementasi parenting positif.

## Teknik pengambilan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama. Orang tua dan guru diwawancarai secara individual untuk memahami pandangan mereka tentang penerapan parenting positif. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap interaksi antara orang tua dan anak di rumah untuk mengamati secara langsung penerapan prinsip-prinsip parenting positif. Data sekunder berupa laporan perkembangan anak dari guru dan catatan harian orang tua dianalisis untuk melihat perubahan karakter anak.

## Analisis data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik . Setelah wawancara dan observasi selesai, semua data dikodekan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan implementasi parenting positif. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikategorikan ke dalam tema-tema seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan empati. Data yang telah dikelompokkan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk memahami pola-pola yang muncul dan bagaimana parenting positif mempengaruhi perkembangan karakter anak

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Peran Orang Tua dalam Parenting Positif

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa 10 dari 12 orang tua menerapkan prinsip-prinsip parenting positif dalam keseharian mereka. Orang tua berusaha untuk:

- Menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak

- Memberikan penghargaan dan pujian saat anak menunjukkan perilaku baik
- Menggunakan metode disiplin yang positif tanpa hukuman fisik

Dua orang tua mengaku kesulitan dalam menerapkan konsistensi disiplin positif karena kesibukan, namun tetap berusaha memberikan perhatian penuh kepada anak saat berada di rumah.

**b.** Pengaruh Parenting Positif terhadap Karakter Anak Dari pengamatan, anak-anak yang diasuh dengan parenting positif cenderung menunjukkan karakter yang lebih baik dalam hal:

- **Kemandirian:** Anak lebih mampu mengambil inisiatif dan menyelesaikan tugas-tugas sederhana sendiri.
- **Tanggung Jawab:** Anak mulai menunjukkan kepedulian terhadap tugas dan kewajiban di rumah maupun di sekolah.
- **Empati dan Kerjasama:** Anak menunjukkan rasa peduli terhadap teman sebayanya dan mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah juga mendukung temuan ini. Mereka menyebutkan bahwa anak-anak yang diasuh dengan pendekatan positif lebih mudah diarahkan dan cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik dengan teman-teman di kelas.

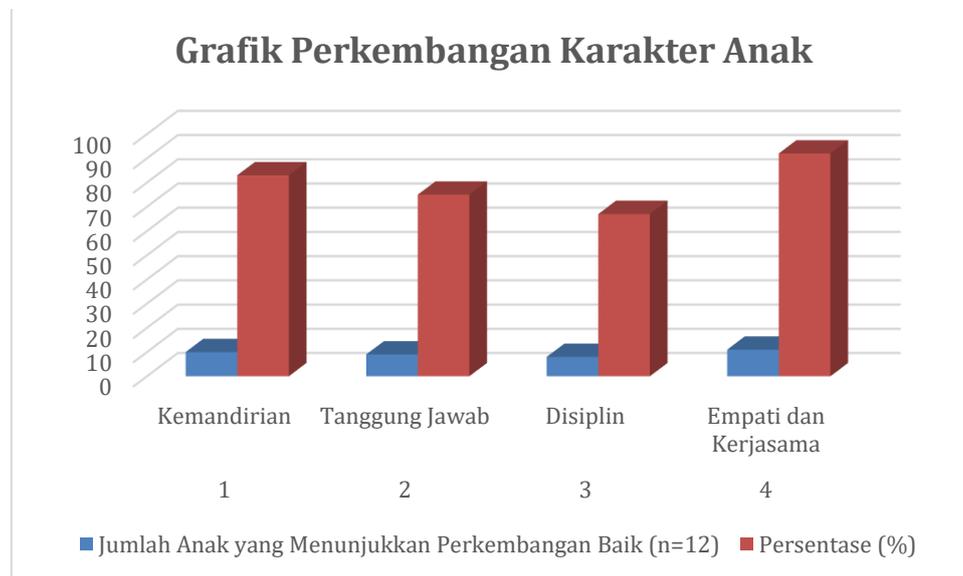
## 2. Tabel Hasil Penelitian

Tabel di bawah ini merangkum hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan parenting positif dan dampaknya terhadap perkembangan karakter anak:

Aspek Karakter	Jumlah Anak yang Menunjukkan Perkembangan Baik (n=12)	Persentase (%)
<b>Kemandirian</b>	10	83.3%
<b>Tanggung Jawab</b>	9	75%
<b>Disiplin</b>	8	66.7%
<b>Empati dan Kerjasama</b>	11	91.7%
<b>Empati dan Kerjasama</b>	11	91.7%

### 3. Grafik Perkembangan Karakter Anak

Berikut adalah grafik perkembangan karakter anak berdasarkan implementasi parenting positif:



### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi parenting positif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak usia dini di Sebuah Lembaga Kelompok Bermain. Anak-anak yang diasuh dengan pendekatan ini menunjukkan perkembangan karakter yang lebih baik, terutama dalam aspek empati, kerjasama, dan kemandirian. Kemandirian menjadi salah satu aspek karakter yang paling berkembang pada anak-anak yang diasuh dengan parenting positif. (Kunarso, 2022) implementasi parenting positif menggarisbawahi pentingnya pendekatan pengasuhan yang mendukung perkembangan emosional dan sosial anak secara holistik. (Lantip Diat Prasajo, 2016). Parenting positif adalah model pengasuhan yang berfokus pada komunikasi terbuka, disiplin yang lembut namun tegas, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak selama masa perkembangan mereka. (Nhimas Galuh Adriana & Zirmansyah, n.d.) Dalam konteks anak usia dini di Kelompok Bermain, penerapan parenting positif memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter anak, baik di rumah maupun di sekolah. (Upik Elok Endang Rasmani et al., 2023)

Parenting positif didasarkan pada prinsip-prinsip seperti penghargaan terhadap perilaku baik, penerapan batasan yang jelas, serta penguatan hubungan emosional yang sehat antara orang tua dan anak. (Ismiati, 2021) Orang tua yang menerapkan parenting positif cenderung lebih sabar dalam mengelola emosi anak dan tidak menggunakan kekerasan fisik atau hukuman berat sebagai alat disiplin. (Dina Wilda Sholikh, 2022). Sebaliknya, mereka lebih mengutamakan komunikasi yang baik dan memberikan contoh perilaku yang diharapkan. (Mohamad Ahyar Ma'arif, 2016) Dalam penelitian ini, 10 dari 12 orang tua yang menerapkan pendekatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mereka lebih berkembang dalam hal kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan sosial. (Elia safitri

& Sri Fatmawati, 2023) .Hal ini membuktikan bahwa ketika anak merasa didukung secara emosional, mereka akan lebih percaya diri dan cenderung menunjukkan perilaku positif.(Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring, 2018)

Kemandirian dan tanggung jawab adalah dua aspek karakter yang sangat berkembang dalam konteks parenting positif. Anak-anak yang mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari orang tua untuk melakukan tugas-tugas sederhana secara mandiri, seperti merapikan mainan atau membantu pekerjaan rumah, lebih mudah mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian. (Novi Hidayati et al., 2023)Data menunjukkan bahwa 83,3% anak dalam penelitian ini mampu menunjukkan kemandirian yang baik, sementara 75% menunjukkan tanggung jawab yang meningkat. Kemandirian juga berhubungan dengan penguatan rasa tanggung jawab, di mana anak belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa selalu mengandalkan bantuan orang tua. Implementasi dari pendekatan ini tidak hanya membentuk karakter yang lebih kuat, tetapi juga membantu anak dalam membangun keterampilan yang berguna di masa depan.(Novi Hidayati et al., 2023)Empati dan kemampuan kerjasama adalah dua aspek penting lainnya yang terbentuk melalui penerapan parenting positif. (N Aslami & M Faisal Alfarisyi, 2023)Anak-anak yang mendapatkan perhatian emosional dan pengakuan atas perasaan mereka cenderung lebih mampu mengenali perasaan orang lain dan berinteraksi dengan cara yang lebih positif. (Marselina Meo Sewu et al., 2021)Hal ini terlihat dari hasil penelitian, di mana 91,7% anak-anak menunjukkan kemampuan kerjasama yang lebih baik, serta sikap peduli terhadap teman-teman mereka di kelas. (Afida Nurrizqi & Nur Ziadatul Hasanah, 2022)

Orang tua yang terlibat secara aktif dalam aktivitas bermain dan belajar di rumah membantu anak untuk mengembangkan hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya. Mereka lebih cenderung untuk berkolaborasi dalam kegiatan kelompok di sekolah karena sudah terbiasa dengan pola interaksi yang positif di rumah.(Nur Aimmatul Aula1 & Umul Lathifah, 2021) Meskipun parenting positif menunjukkan hasil yang sangat baik dalam pembentukan karakter anak, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam menerapkannya. (Siti Chusnul Chotimah & Harun, 2022)Salah satu tantangan terbesar adalah konsistensi. Beberapa orang tua, terutama yang memiliki keterbatasan waktu akibat pekerjaan, mengaku kesulitan dalam menerapkan aturan dan disiplin secara konsisten. Hal ini tercermin dalam rendahnya tingkat perkembangan disiplin anak-anak di beberapa keluarga, yang hanya mencapai 66,7%. (Bayu Ari Rohmiyatun, 2020)

Selain itu, penerapan disiplin yang positif membutuhkan kesabaran ekstra dari orang tua, karena pendekatan ini lebih mengutamakan dialog dan pengertian dibanding hukuman langsung. (Intan Prastihastari Wijaya, 2022)Bagi sebagian orang tua, terutama yang kurang familiar dengan metode ini, hal tersebut bisa menjadi tantangan tersendiri.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi parenting positif sangat efektif dalam membantu perkembangan karakter anak usia dini. (Dian Sih Miyati et al., 2021)Guru di sekolah juga melihat dampak positif dari pengasuhan yang baik di rumah, karena anak-anak menjadi lebih mudah diarahkan dan lebih responsif terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah. Kolaborasi yang erat antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengasuhan positif berjalan konsisten di rumah dan di sekolah.(Emy Yuliantina, 2021)Namun, untuk memperluas implementasi parenting

positif, diperlukan dukungan lebih lanjut bagi orang tua dalam bentuk pendidikan dan pelatihan pengasuhan. Dengan memberikan bekal yang memadai, orang tua akan lebih siap menerapkan pendekatan ini dan menghadapi tantangan yang muncul dalam pengasuhan anak mereka. (Yusmi Warisyah, 2015)

Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan anak untuk melakukan tugas-tugas sehari-hari tanpa banyak bantuan dari orang tua. Selain itu, empati dan kerjasama juga menjadi aspek penting yang terlihat berkembang pada anak-anak, di mana mereka lebih mampu memahami perasaan teman-temannya dan bekerja dalam kelompok. (Suharni, 2019) Kendati demikian, tidak semua aspek karakter berkembang secara merata. (Marselina Meo Sewu et al., 2021) Disiplin merupakan aspek yang paling rendah dalam hal perkembangan, di mana beberapa orang tua mengaku kesulitan dalam menerapkan konsistensi. Guru juga mencatat bahwa beberapa anak masih perlu bimbingan lebih dalam hal kedisiplinan. (Irfan et al., 2023) Peningkatan karakter anak usia dini merupakan bagian penting dari perkembangan anak secara keseluruhan. (Susilahati Susilahati et al., 2023). Di KB, pengembangan karakter dilakukan melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan program-program sekolah yang mendukung pembentukan nilai-nilai moral, sosial, dan emosional. Karakter yang dimaksud meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, empati, serta kemampuan kerjasama (Arniasih Sholehah & Aswandi, 2024)

Upaya pengembangan karakter di Kelompok Bermain Harapan Maju Koto Salak melalui parenting positif dan program sekolah telah menunjukkan hasil yang baik. Kolaborasi antara guru dan orang tua berperan besar dalam membantu anak-anak membentuk karakter yang positif. Meskipun ada tantangan yang harus dihadapi, program ini menjadi langkah penting dalam menciptakan generasi anak-anak yang mandiri, bertanggung jawab, empatik, dan mampu bekerjasama dengan baik (Liza Refliana Yanti et al., 2024).

## Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa parenting positif memberikan kontribusi besar dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam hal kemandirian, tanggung jawab, dan empati. Namun, keberhasilan implementasi parenting positif juga sangat bergantung pada konsistensi penerapan oleh orang tua di rumah. Bahwa dari penelitian tentang *Parenting Positif dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Harapan Maju* menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter anak usia dini. Berdasarkan data dari 12 orang tua, 3 guru, dan 1 kepala sekolah, ditemukan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam menerapkan parenting positif di rumah, seperti memberikan contoh perilaku baik, mendukung kemandirian, dan mengajarkan tanggung jawab, berkontribusi besar terhadap perkembangan karakter anak. Kolaborasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter anak yang positif.

## Referensi

- Afida Nurriszqi, & Nur Ziadatul Hasanah. (2022). Urgensi Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Masa Darurat Covid-19. *AS-SABIQUN : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 32, 142–152.
- Arnasih Sholehah, & Aswandi. (2024). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di Paud Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–10.
- Bayu Ari Rohmiyatun. (2020). Pendampingan Orang Tua Terhadap Proses Bermain Anak Di Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 77–84.
- Dian Sih Miyati, Upik Elok Endang Rasamani, & Anjar Fitrianingtyas. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 139–147.
- Dina Wilda Sholikh. (2022). Pendidikan Parenting : Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 178–191.
- Elia safitri, & Sri Fatmawati. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 2(2), 20–30.
- Emy Yuliartina. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsyls. *YASIN : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(1), 54–64.
- Heleni Filtri, & Al Khudri Sembiring. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 2(1), 169–178.
- Intan Prastihastari Wijaya. (2022). *Penerapan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan: Ditinjau Dari Aspek Psikologis Anak*.
- Irfan, Rahmasandi, Azhar, & Nikman Azmin. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget Pada Anak Di Kelurahan Nitu Kota Bima. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 1–7.
- Ismiati. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19–27.
- Afida Nurriszqi, & Nur Ziadatul Hasanah. (2022). Urgensi Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Masa Darurat Covid-19. *AS-SABIQUN : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 32, 142–152.
- Arnasih Sholehah, & Aswandi. (2024). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di Paud Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–10.
- Bayu Ari Rohmiyatun. (2020). Pendampingan Orang Tua Terhadap Proses Bermain Anak Di Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 77–84.

- Dian Sih Miyati, Upik Elok Endang Rasamani, & Anjar Fitrianingtyas. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 139–147.
- Dina Wilda Sholikh. (2022). Pendidikan Parenting : Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 178–191.
- Elia safitri, & Sri Fatmawati. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 2(2), 20–30.
- Emy Yuliartina. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsyes. *YASIN : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(1), 54–64.
- Heleni Filtri, & Al Khudri Sembiring. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 2(1), 169–178.
- Intan Prastihastari Wijaya. (2022). *Penerapan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan: Ditinjau Dari Aspek Psikologis Anak*.
- Irfan, Rahmasandi, Azhar, & Nikman Azmin. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget Pada Anak Di Kelurahan Nitu Kota Bima. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 1–7.
- Ismiati. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19–27.
- Kunarso. (2022). Pembiasaan Tadarus Al Quran Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik. *AL BAYAN, Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 88–99.
- Lantip Diat Prasojo. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan* (Muh. Yazid, Ed.; 1st ed., Vol. 1). UNY Press.
- Liza Refliana Yanti, Rita Kurnia, & Nurlita. (2024). Pengembangan Game Kotak Alphabet Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun . *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 124–140.
- Marselina Meo Sewu, Konstantinus Dua Dhiu, & Karmelia Rosfinda Meo Maku. (2021). Pengembangan Tujuan Pembelajaran Aspek Sosial Emosional Berdasarkan Model Pembelajaran Morrison Roos Dan Kemp Pada Kurikulum 2013 Paud Kelompok A Dan B Di Paud Terpadu Citra Bakti Tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(2), 238–247.
- Mohamad Ahyar Ma'arif. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. *At-Ta'lim*, 2(2), 39–62.
- N Aslami, & M Faisal Alfarisyi. (2023). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 7562–7573.

- Nhimas Galuh Adriana, & Zirmansyah. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal AUDHI*.
- Novi Hidayati, Heny Djoehaeni, & Badru Zaman. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 915–926.
- Nur Aimmatul Aula<sup>1</sup>, & Umul Lathifah. (2021). Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Pendekatan TQM. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 37–45.
- Siti Chusnul Chotimah, & Harun. (2022). Mitigasi Resiko Gadget melalui Pendampingan orang tua pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2483–2494.
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 1–5.
- Susilahati Susilahati, Laily Nurmalia, Hema Widiawati, Akbar Mukti Laksana, & Lia Maliadani. (2023). Upaya Penerapan Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5779–5794.
- Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Novita Eka Nurjanah, Yuanita Kristiani, Wahyu Widiastuti, Putri Agustina, & Jumi atmoko. (2023). Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16.
- Yusmi Warisyah. (2015, November 7). Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo